

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai analisa penerimaan pajak hiburan terhadap pendapatan asli daerah di kota depok, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perhitungan efektivitas dalam penerimaan pajak hiburan yang menjadi salah satu sumber penerimaan pajak daerah pada tahun 2017 sampai dengan 2019 berada didalam kriteria sangat efektif dalam meningkatkan pendapatan asli daerah. Dari tabel III.1 dapat dilihat dan diketahui nilai efektivitas pajak hiburan selama 3 tahun dimulai dari tahun 2017 hingga tahun 2019 tingkat efektivitasnya melebihi 100%. Pada tahun 2020 terlihat pada tabel III.1 telah mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh tidak tercapainya target dari penerimaan pajak hiburan yang sudah ditentukan karena adanya pandemi virus covid 19 atau corona yang mengharuskan pengusaha yang bergerak dibidang hiburan harus tutup selama pandemi. Karena hal itulah, realisasi penerimaan pajak hiburan yang diterima tidak sesuai dengan target. Namun, dengan adanya penurunan pada tahun 2020 jika dirata-rata penerimaan pajak hiburan memiliki nilai efektivitasnya sebesar 105,8% yang bisa dimasukkan kedalam kriteria sangat efektif.

2. Berdasarkan hasil analisa kontribusi yang diberikan oleh penerimaan pajak hiburan terhadap pendapatan asli daerah di kota depok selama kurun waktu 4 tahun yang dimulai dari tahun 2017 sampai dengan 2020 termasuk kedalam kriteria sangat kurang. Dengan begitu, kontribusi penerimaan pajak hiburan selama 4 tahun terakhir hanya memperoleh 1,7%. Dengan memperoleh kontribusi yang besarnya 1,7% selama 4 tahun, pajak hiburan termasuk ke dalam pajak daerah yang belum potensial atau belum berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah (PAD). Hal tersebut terlihat pada tabel III.3 yang mana pajak hiburan memiliki pendapatan terkecil dibanding pajak hotel, restoran dan lain sebagainya. Pertumbuhan penerimaan pajak hiburan yang diperoleh Badan Keuangan Daerah Kota Depok dari tahun 2017 sampai 2019 mengalami kenaikan, hal itu disebabkan oleh banyaknya pengusaha yang berminat membangun bisnis di bidang hiburan sehingga wajib pajak mengalami penambahan setiap tahunnya. Dengan begitu, otomatis pendapatan pajak daerah yang dihasilkan oleh pajak hiburan akan meningkat. Namun, pertumbuhan pajak hiburan pada tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup jauh dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh keadaan pandemi covid 19 yang mengharuskan semua aktivitas dibidang apapun termasuk hiburan tutup.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil dari menganalisa dan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti, maka mengetahui dan menghitung seberapa besar penerimaan pajak hiburan yang berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah dapat diperoleh lebih maksimal lagi. Maka, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Pemerintah Kota Depok khususnya Badan Keuangan Daerah selaku petugas yang mengelola pajak daerah disarankan untuk lebih maksimal dalam hal menghitung potensi penerimaan pajak hiburan yang hilang. Yang dimaksud hilang yaitu dari objek-objek yang belum terdaftar sebagai wajib pajak pada Badan Keuangan Daerah Kota Depok. Dengan begitu, diharapkan mampu menambah jumlah penerimaan pajak hiburan dan efektivitas yang dihasilkan akan meningkat dari tahun sebelumnya.
2. Pemerintah Kota Depok diharapkan agar mengkaji lebih dalam lagi untuk penetapan target penerimaan yang dihasilkan dari pajak hiburan untuk tahun berikutnya agar tidak lebih rendah dari realisasi tahun sebelumnya.
3. Pemerintah diharapkan agar lebih menggali potensi-potensi yang ada khususnya untuk pajak hiburan agar penerimaan yang diterima lebih meningkat kontribusi terhadap pendapatan asli daerah dibandingkan tahun sebelumnya. dan pemerintah diharapkan lebih banyak menyediakan tempat atau ruangan untuk pelaksanaan hiburan yang nantinya jika semakin banyak, penerimaan yang diterimapun juga semakin meningkat.